

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENGEMBANGAN KEMAMPUAN INDUSTRI KREATIF VIDEO DI KAMPUNG KOTA (UNTUK PERNIKAHAN DAN SEJARAH KAMPUNG)

Oleh:

Ketua Tim: Obed Bima Wicandra SSn. MA. NIP: 02-032

Anggota Tim:

Erandaru, ST. MSc., NIP:04-042

Gunawan Tanuwidjaja, ST., M.Sc., NIP: 10-012

Budi Prasetyadi, SSn.

Linda Octavia, ST.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

SURABAYA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL PPM

1. **MITRA PPM** **RW 06 Kampung Bratang Tangkis dan Paguyuban Warga Strenkali Surabaya**

2. **KETUA TIM PENGUSUL**
 - a. Nama **Obed Bima Wicandra SSn. MA.**
 - b. NIP **NIP: 02-032**
 - c. Pangkat/ Golongan **III/D**
 - d. Program Studi/ Fakultas **Desain Komunikasi Visual/ FSD**
 - e. Bidang Keahlian **Urban Arts**
 - f. Alamat E-mail **obedbima@petra.ac.id**
 - g. Telepon Kantor/ HP **08585 110 2332**
 - h. Alamat Rumah **Jl. Siwalankerto 2B/ 7 Surabaya**

3. **ANGGOTA TIM PENGUSUL**
 - a. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian **Erandaru, ST. MSc., NIP:04-042/ DKV**
 - b. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian **Gunawan Tanuwidjaja ST. MSc. NIP: 10-012/ Arsitektur**
 - c. Nama Anggota III/ Bidang Keahlian **Budi Prasetyadi, S.Sn./ DKV**
 - d. Nama Anggota IV/ Bidang Keahlian **Linda Octavia, ST./DKV**
 - d. Mahasiswa yang terlibat

4. **Lokasi Kegiatan/ Mitra**
 - a. Wilayah Mitra (Desa. Kecamatan) **Jl. Bratang Gede VI i**
 - b. Kota **Surabaya**
 - c. Provinsi **Jawa Timur**
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) **±5 km**

5. **Luaran yang dihasilkan** **Pengembangan Kemampuan Industri Kreatif Video di Kampung Kota (untuk Pernikahan dan Sejarah Kampung)**

6. **Jangka waktu pelaksanaan (Maks 6 bulan)** **6 bulan**

7. **Biaya total yang diajukan**
- LPPM **Rp. 5.000.000,-**
 - Sumber Lain **Rp. 5.000.000,- (berbentuk sumbangan kamera video dan batere dari Green Impact Indonesia)**
Rp. 1.500.000,- (berbentuk dana transportasi dan hard disk dari Platform Ayorek!)

Surabaya, 27/06/2013

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Ketua Tim Abdimas,

(Ani Wijayanti Suhartono S.Sn. M.

(Obed Bima Wicandra SSn. MA.)

Med.Kom)

NIP: 02-032

NIP:04-015

Menyetujui:

Kepala LPPM-UK Petra

Prof. Ir. Lilianny S Arifin, MSc, PhD.

NIP: 84-011

1. Nama Kegiatan :

Pengembangan Kemampuan Industri Kreatif Video di Kampung Kota (untuk Pernikahan dan Sejarah Kampung)

2. Bentuk Abdimas :

Pelatihan dan Pemutaran Film bersama Masyarakat

3. Identitas Sasaran Abdimas

3.1. Nama Komunitas Sasaran & Lokasi :

Warga Bratang Tangkis, Lokasi di Kampung Bratang Tangkis, Kelurahan Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo adalah sasaran dan lokasi Abdimas ini. Pesona Kampung Bratang Tangkis akan mempesona para pengunjungnya. Itu disebabkan karena kearifan lokal warganya untuk membangun kawasannya secara swadaya dan kreatif. Secara teoritis seharusnya kota mewadahi setiap lapisan masyarakat penduduknya. Hal ini juga ternyata terjadi pada tahun 1950-an di kampung Bratang Tangkis.

Bratang Tangkis yang terletak sekitar 800 m dari pintu air Jagir, di sisi kali Wonokromo awalnya berkembang dari kampung yang didominasi oleh alang-alang, pohon pisang, kelapa, bambu, pohon peneduh lainnya. Kampung ini berkembang dari deretan gubuk-gubuk menjadi rumah-rumah yang semi-permanen. Akhirnya rumah-rumah tersebut menjadi permanen.

Perkembangan fisik ini ternyata juga diikuti oleh perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya. Kehidupan warga yang mayoritas bekerja disektor informal, mereka juga berorganisasi dalam paguyuban warga stren kali untuk memperjuangkan kepastian hukum dari tanah kampung ini, menata kampungnya secara partisipatif dan mandiri. Organisasi ini juga mendorong warganya untuk mengembangkan kebiasaan positif untuk menjaga kali atau “jogo kali”. Selain itu warga Bratang Tangkis menjadi berkembang baik dalam sektor usaha kecil, maupun keterampilan lainnya.

Kebiasaan warga Bratang Tangkis ini menimbulkan perubahan yang perlahan-lahan pada wajah kampungnya. Wajah unik warga kampung Bratang Tangkis tentu saja tidak berubah secara drastis. Perbaikan rumah yang dikenal sebagai program pembuatan rumah contoh telah dirintis sejak tahun 2005. Hal ini didasari oleh awalnya ketakutan warga untuk digusur dari kampungnya, tetapi pembangunan rumah contoh ini kemudian dikembangkan karena kesadaran warga untuk perlunya kampung yang lebih sehat, hijau, berkelanjutan.

Rumah-rumah kampung ini yang tadinya terletak membelakangi sungai kemudian diubah jadi menghadap sungai. Perubahan ini diikuti dengan pembuatan jalan inspeksi selebar 3-5 meter yang mengorbankan atau merombak sebagian besar rumah yang ada. Perombakan ini juga menunjukkan kerelaan hati dan kegotong-royongan warga dalam memperbaiki wajah kampungnya. Ini yang mempesona karena jarang sekali warga kota mau berkorban untuk kecantikan wajah kotanya.

Selain itu kesadaran warga juga tumbuh untuk mengelola sampah organik (dengan komposting Keranjang Takakura), mengelola air limbah (dengan tangki septik bersama) dan menanam penghijauan (pertanian kota) di depan rumah. Hal ini meningkatkan keasrian lingkungan kampungnya. Penataan kampung ini diinspirasi juga dari lomba desain kampung stren kali yang diadakan Rujak Center dan PWSS pada tahun 2011. Pemenang lomba ini Wiyoga mengusulkan konsep beragam tetapi seragam. Walaupun konsep ini tidak dapat diwadhahi pada kenyataannya 100%, konsep ini terus dikembangkan oleh warga dengan pembangunan atau perbaikan rumah dengan menggunakan material beton dan bata ekspos.

Sikap warga yang menjaga kali (“jogo kali”) secara aktif juga terlihat pada kegiatan warga yaitu Larung Sungai. Kegiatan larung ini dilakukan setiap tahun oleh warga Bratang yang terpadu dengan warga stren kali lainnya. Larung ini melambangkan kesatuan warga dan sungai yang dijaganya dan rasa syukur warga kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rezeki yang diberikan melalui sungai (Kali Wonokromo dan Kampungnya).

Larung juga menunjukkan pelestarian seni lokal seperti Remo, nembang, iring-iringan sajen, dan lain – lain yang seringkali sudah ditinggalkan oleh warga kota secara umum. Inilah pesona kampung yang unik dari Bratang. Kesenian warga lainnya ialah keroncong, seniman keroncong Pak Prayit juga tinggal di kampung ini. Seniman ini pernah mewakili Surabaya di festival Keroncong Sedunia tahun 2009 di Solo. Keroncong ini merupakan alunan musik yang mempesona yang mengiringi suasana sore yang santai di kampung ini. Kesenian lainnya yang ada di kampung ini ialah Jaranan (Kuda Lumping) menunjukkan keberanian, yang asalnya dari Jember dan merupakan warisan seni Jawa Timur.

Selain itu terdapat potensi keindahan lainnya dari Bratang Tangkis ialah nelayan sungai. Sungai yang dijaga juga ialah sungai yang memberikan rejeki buat para nelayan itu. Nelayan-nelayan sungai menggunakan jaring dan pancing untuk menangkap ikan-ikan di sungai yang mengalami pasang naik dan pasang surut. Ikan-ikan ini seringkali hanya dimakan atau dikonsumsi secara lokal di kampung Bratang. Walaupun hidup sebagai nelayan

sungai cukup berat, tetapi keluarga – keluarga nelayan tetap bertahan untuk menangkap ikan dengan caranya yang unik.

Setelah 10 tahun pengorganisasian warga Bratang Tangkis dalam PWSS, kampung ini berkembang lebih cantik, menarik dan hijau. Hal ini disebabkan oleh keswadayaan, ketulusan dan kegotong royongan warganya inilah yang langka dari warga kota Surabaya secara umum. Hal ini perlu didokumentasikan agar menjadi warisan informasi perkotaan bagi Kampung Bratang Tangkis serta Kota Surabaya.

3.2. Jumlah Komunitas/ Masyarakat yang dilayani :

Jumlah komunitas yang dilayani ialah sekitar 10 orang peserta dari Kampung Bratang Tangkis. Secara keseluruhan terdapat 429 KK tersebar di RW12 dan RW 11.

3.3. Permasalahan Mitra:

Kebutuhan warga ialah kebutuhan untuk mendokumentasikan potensi lingkungan pada Kampung Bratang Tangkis secara partisipatif. Setelah didiskusikan dengan LPPM, diusulkan untuk dilakukan Pengembangan Kemampuan Industri Kreatif Video di Kampung Kota (untuk Pernikahan dan Sejarah Kampung). Kegiatan ini terkait dengan pengembangan ekonomi lokal dan seiring dengan strategi pengembangan ekonomi kreatif secara nasional.

4. Jadwal Kegiatan Abdimas :

No	Kegiatan	Waktu (minggu)	Tahun	2013																					
				Bulan	Feb				Mar				Apr				Mei					Jun			
					2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Pertemuan Awal dan Rekrutmen Warga di Kampung Stren Kali	1																							
2	Workshop Produksi di Lab Komputer Grafis DKV	2																							
3	Produksi Mandiri di Kampung Bratang Tangkis	2																							
4	Workshop Transfer dan Editing Sederhana di Lab Komputer Grafis DKV	5																							
5	Editing Mandiri di Warnet di Kampung Bratang Tangkis	0																							
6	Workshop Penutup di Lab Komputer Grafis DKV	1																							
7	Pemutaran Film di Kampung Bratang Tangkis	1																							
8	Pelaporan	4																							
		18																							

5. Uraian Kegiatan :

Dalam proposal ini ditawarkan dilakukan sebuah program menyangkut: Pengembangan Kemampuan Industri Kreatif Video di Kampung Kota (untuk Pernikahan dan Sejarah Kampung).

Untuk materi pelatihan dilakukan *shooting* video kampung secara partisipatif. Obyek yang akan di-*shooting* ialah Pernikahan dan *Event – event* penting di Kampung. Kemudian akan dilakukan pelatihan untuk transfer video dan *editing* video ini. Tujuan pembuatan video ini untuk menghasilkan sumber penghasilan baru bagi warga kampung. Selain itu untuk membuat Video sejarah kampung yang bisa digunakan sebagai wadah sosialisasi kepada warga di acara-acara penting, membangun kebanggaan akan kampungnya dan membangun generasi aktivis masa depan yang mengerti kondisi kampungnya.

Melanjutkan ide tersebut maka dikembangkan juga kemampuan produksi video Kawinan. Hal ini dipilih karena rekomendasi tim LPP UK Petra.

5.1. Persiapan

Awalnya dilakukan pembicaraan secara informal untuk membahas rencana abdimas ini antara Gunawan T., Bapak Gatot Subroto, warga Bratang Tangkis dan Bapak Obed Bima Wicandra pada Platform Ayorek! Ayorek! adalah suatu platform yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengorganisasi pengetahuan-pengetahuan mengenai Surabaya, serta menampilkannya dalam berbagai format yang menarik dan lebih mudah diakses. Karena itu, Platform Ayorek! ini memang berhasil mengumpulkan berbagai pihak untuk berkolaborasi untuk melakukan pemetaan tentang *Urban Knowledge* dan segala bentuk kolaborasi yang terkait (<http://ayorek.org/about/>).

5.1.1. Pertemuan Awal dan Rekrutmen Warga di Kampung Stren Kali

Setelah diskusi awal tersebut, dilakukan kunjungan oleh Obed Bima Wicandra, Gunawan T., didampingi oleh Bapak Gatot Subroto untuk melihat kondisi Kampung Bratang Tangkis pada Desember 2012. Dari hasil kunjungan ini dilakukan penyusunan proposal Abdimas kepada LPPM pada bulan Desember 2012 – Januari 2013 bersama Bapak Erandaru, Bapak Budi Prasetyadi dan Ibu Linda Octavia.

5.2. Pelaksanaan

Setelah Proposal Abdimas ini disepakati dengan LPPM, maka dilakukan tahapan – tahapan pelaksanaan program ini di Lab Komputer Grafis DKV. Hal ini dikoordinasikan dengan Bapak Erandaru, dan Bapak Agis Hermansyah.

5.2.1. *Workshop Produksi di Lab Komputer Grafis DKV*

Dilakukan dua kali workshop produksi di Lab Komputer Grafis DKV. Materi yang diajarkan ialah pengenalan kamera, pengenalan *sound recording*, *lighting* dan proses *shooting*. Hal ini dilakukan secara berkelompok dan dengan metode praktek secara langsung mencoba peralatan yang ada. Materi – materi yang diajarkan di antaranya:

- Pengambilan gambar
- Aturan sepertiga untuk *shooting*
- Aturan *head space*
- Aturan operasi kamera lainnya

Untuk menghidupkan suasana yang ada, maka dilakukan simulasi Resepsi Perkawinan Adat Jawa yang dilakukan oleh peserta pelatihan dan direkam dengan video. Diharapkan dengan simulasi ini maka peserta pelatihan dapat mengerti aplikasi. Materi – materi yang diajarkan di antaranya ialah:

5.2.2. *Produksi Mandiri di Kampung Bratang Tangkis*

Dilakukan dua kali produksi mandiri di Kampung Bratang Tangkis. Karena keterbatasan peralatan, maka *shooting* hanya dilakukan dengan kamera Mini –DV yang didonasikan oleh Green Impact Indonesia kepada tim masyarakat. *Shooting* ini di antaranya meliputi beberapa kegiatan seperti Kegiatan Kerja Bakti dan Perbaikan Rumah (Rumah Contoh). Tetapi sayangnya peralatan *sound mic* dan *lighting* tidak tersedia. Keterbatasan alat juga menyebabkan tidak semua peserta pelatihan dapat melakukan produksi mandiri.

Sementara itu, beberapa hasil *shooting* juga dikumpulkan dari penggalan potensi Kampung Bratang Tangkis oleh Warga Bratang Tangkis bersama Ayorek! pada November – Desember 2012. Kegiatan ini difasilitasi Bapak Gunawan. Beberapa tema yang dikumpulkan ialah meliputi: Resepsi Kawinan Warga, Larung Kali, dan Nelayan Sungai (<http://ayorek.org/about/>; http://strenkalisurabaya.blogspot.com/2012_10_01_archive.html; <http://ayorek.org/2013/05/pesona-kampung-pinggir-kali/>).

5.2.3. *Workshop Transfer dan Editing Sederhana di Lab Komputer Grafis DKV*

Dilakukan lima kali Workshop Transfer dan *Editing Sederhana* di Lab Komputer Grafis DKV. Dalam workshop ini dipelajari penggunaan *Adobe Premiere* dan *Youtube Editor*. Dalam 5 pertemuan ini dibahas beberapa materi *Adobe Premiere* secara umum sebagai berikut:

- Menyusun *story board* untuk Video Kawinan
- Mempersiapkan Setting Bidang Kerja Video CD PAL
- Impor Data/*Footage*
- Memasukkan Data/*Footage* ke Dalam *Timeline*
- Mengatur Durasi (Waktu Tampil) *Footage/Data*
- Mengatur Transisi Antar-klip
- Memasang *Effect* pada Video
- Memasang Sound (Suara)
- Me-render Video pada Format Avi
- Membuat Teks / *Title* Baru
- Menyimpan Teks / *Title*
- Mengedit Teks / *Title*
- Mengalirkan Teks pada *Path / Garis*
- Membuat *Roll* dan *Crawl*

Selain itu juga diajarkan juga *Youtube Editor*. Hal ini didasari karena keterbatasan kemampuan para peserta pelatihan untuk memiliki komputer. *Software* ini bersifat *open source* karena merupakan *online software*. Semua video yang akan diedit akan di-*upload* dahulu ke Youtube. Materi – materi lain untuk *Youtube Editor* yang dapat digunakan ialah:

- Memasukkan Data/*Footage* ke Dalam *Timeline*
- Mengatur Durasi (Waktu Tampil) *Footage/Data*
- Mengatur Transisi Antar-klip
- Membuat dan mengedit Teks / *Title*

Selain mengajarkan teknik – teknik di atas para peserta pelatihan diwajibkan untuk membuat film pendek sepanjang 10 -20 menit. Hal ini dilakukan agar peserta dapat mempraktekan teknik – teknik di atas Materi – materi ini didapati dalam bentuk buku yang dibeli dari Toko Buku. Buku ini kemudian difotokopi untuk para peserta pelatihan.

Ada empat film pendek yang dihasilkan dengan judul Nelayan Sungai, Kawinan Warga, Kerja Bakti, dan Larung. Setiap proyek ini disusun oleh sebuah kelompok beranggotakan 2 orang peserta pelatihan.

5.2.4. Editing Mandiri di Warnet di Kampung Bratang Tangkis

Para peserta pelatihan diwajibkan untuk meneruskan proyek di Warnet atau menggunakan komputer di rumah masing – masing. Ternyata terdapat beberapa kesulitan dalam penggunaan komputer ini terkait dengan kapasitas komputernya. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata terdapat kesulitan untuk mengembangkan industry kreatif pembuatan video kawinan ini. Selain itu juga, ternyata terlihat *Youtube Editor* ini sulit diterapkan karena kecepatan *bandwidth* yang ada juga tidak memadai. Akibatnya peserta pelatihan video yang tidak memiliki komputer yang memadai harus mencari donor dari pihak – pihak lain untuk membeli komputer untuk pembuatan video ini.

5.2.5. Workshop Penutup di Lab Komputer Grafis DKV

Workshop penutup dilakukan dengan memberikan rekomendasi untuk penyusunan film secara keseluruhan. *Storyboard* sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan produksi dan editing video. Hal ini harus dikembangkan dulu sebelum *shooting*. Selain itu, disepakati bahwa pelatihan ini dapat dilanjutkan tahun depan jika masih diperlukan.

5.2.6. Pemutaran Film di Kampung Bratang Tangkis dan Perpustakaan C20 di Jl. Cipto no 20, Surabaya

Untuk melakukan sosialisasi tentang hasil dokumentasi video ini maka dilakukan pemutaran film di Kampung Bratang Tangkis dan Perpustakaan C20 di Jl, Cipto no 20 Surabaya. Hal ini dilakukan dengan bekerjasama dengan Paguyuban Warga Strenkali Surabaya, Perpustakaan C20, Platform Ayorek!, Rujak Center dan UPC. Hal ini dilakukan untuk mengapresiasi program – program yang pernah dilakukan dan mengangkat dampak dari abdimas Petra terhadap masyarakat di Kampung Bratang Tangkis.

5.2.7. Pelaporan

Pelaporan dilakukan untuk mendokumentasikan proses abdimas ini. Berbagai media video, foto dan deskriptif digunakan untuk membantu pelaporan ini.

6. Evaluasi Hasil Kegiatan :

Ternyata kegiatan ini bermanfaat untuk:

a. Warga Kampung Bratang Gede

- Mampu membuat video kawinan dan sejarah kampung lainnya
- Menjadi bangga atas keindahan Kampungnya
- Memperkenalkan citra positif Kampung Bratang Tangkis di mata penduduk Surabaya
- Menciptakan industri kreatif.

b. Program Studi Arsitektur UK Petra

- Mampu membuat model dokumentasi permukiman yang partisipatif
- Mampu mengembangkan model *Service Learning* pengembangan kampung kota

c. Program Studi Desain Komunikasi Visual UK Petra

- Mampu mengembangkan pengembangan industri kreatif yang dapat diterapkan di masyarakat umum
- Mampu mengembangkan abdimas yang efektif
- Mampu mengembangkan software *open source* untuk produksi video

d. Ilmu Pengetahuan

- Mengembangkan metode partisipatif dalam pembuatan sejarah kampung.

7. Rekomendasi Untuk Kegiatan Selanjutnya :

Mengevaluasi program ini diusulkan beberapa usulan

- Menyadari untuk membuat industri kreatif membutuhkan infrastruktur kamera video dan komputer yang memiliki spek yang memadai. Ternyata dari beberapa peserta pelatihan memang tidak memiliki kamera dan komputer tidak dapat menerapkan hasil dari pelatihan ini karena keterbatasan ini.
- Sebaliknya rekan – rekan lainnya dapat menerapkan hasil pelatihan ini karena sudah memiliki kamera dan laptop atau komputer. Karena itu hasilnya cukup baik.
- Selain itu, warga masyarakat dapat memanfaatkan pengabdian masyarakat dari Dosen – Dosen UK Petra karena kemampuan yang sangat baik terutama di bidang Arsitektur dan Desain Komunikasi Visual. Hal ini dirasakan akan mengangkat nama UK Petra di mata masyarakat Surabaya.

- Dibutuhkan *software open source* untuk *video editing* yang dapat digunakan secara maksimal. *Software* ini dapat dikembangkan dengan kerjasama antara Program Studi DKV dan Teknik Informatika.

8. Lampiran

Surat Permohonan

Surabaya, 22 Oktober 2012

Kepada : Yth. Prof. Ir. Rolly Intan M.A.Sc., Dr.Eng
Rektor Universitas Kristen Petra
Email: rintan@peter.petra.ac.id
Jl. Siwalankerto 121 – 131
Surabaya

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami Warga Kampung Bratang Tangkis ingin terlibat/ memohon program Abdimas bertema “Pengembangan Desain dan Seni Partisipatif di Kampung Kota”. Kegiatan ini pernah dibicarakan bersama Bapak Obed Bima Wicandra, S.Sn.dan Bapak Gunawan T., ST., M.Sc. dalam Diskusi Program Urban Knowledge Dynamics (UKD) atau Ayorek. Sebagai tambahan, Ayorek adalah suatu platform yang terbuka bagi siapa saja yang peduli mengenai kota Surabaya. Ayorek bermaksud menghubungkan dan memfasilitasi produksi pengetahuan berbagai individu dan komunitas, beserta ide dan kapasitas masing-masing. Diskusi Ayorek ini secara informal diadakan pada September 2012. Karena itu kami mengajukan kerjasama ini untuk diwujudkan antara Oktober 2012 – Mei 2013.

Karena itu kami mohon agar Bapak dapat mengabulkan permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui

R.T. 6
RUKUN WARGA
KELURAHAN NGAGELREJO
Bapak Suryadi
Ketua RT 06 RW 12
Bratang Gede

Hormat kami,

Bapak Gatot Subroto
Warga Kampung Bratang Tangkis

Tembusan :

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM): Prof. Ir. Lilianny Sigit Arifin, M.Sc., Ph.D., lili@peter.petra.ac.id
Ketua Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM): Herry Christian Palit, S.T., M.T., herry@peter.petra.ac.id
Ketua Kepala Bidang Pengembangan Akademik dan Teknologi: Yohanes Budi Cahyono, S.Sos., qhenc@peter.petra.ac.id
Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat: Drs. Poedi Soenarjo Wartono, psw@peter.petra.ac.id
Ketua Prodi Arsitektur: Agus Dwi Hariyanto, S.T., M.Sc., adwi@peter.petra.ac.id
Ketua Prodi DKV: Ani Wijayanti Suhartono, S.Sn., cusan_80@peter.petra.ac.id
Obed Bima Wicandra, S.Sn. Dosen DKV UK Petra obedbima@peter.petra.ac.id
Gunawan T. ST.MSc., Dosen Arsitektur UK Petra gunte@peter.petra.ac.id

Surat Tugas

Di dalam Kontrak Kerja

Surat Ucapan Terima Kasih

Surabaya, 25 Mei 2013

No:

Lamp:

Hal: Ucapan Terimakasih

Kepada Yth

Ibu Ani Wijayanti Suhartono S.Sn. M. Med.Kom

Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Jl. Siwalankerto 142-144

Menindaklanjuti Kegiatan Pengembangan Kemampuan Industri Kreatif Video di kampung kota (untuk Pernikahan dan Sejarah Kampung). Maka kami ingin mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan pengabdian yang dilaksanakan oleh:

Tim Dosen : Obed Bima Wicandra SSn. MA.
Erandaru, ST. MSc.
Gunawan Tanuwidjaja, ST., M.Sc.
Budi Prasetyadi, SSn.
Linda Octavia, ST.

Tim Pendukung : Agis Hermansyah

Dan kami berharap untuk dapat melakukan kerjasama untuk *Service Learning* Mata Kuliah Urban Arts, Audio Visual pada tahun mendatang. Terimakasih atas perhatiannya

Mengetahui

R.T. 6
RUKUN WARGA
KELURAHAN NGAGELREJO
Bapak Suryadi
Ketua RT 06 RW 12
Bratang Gede

Hormat kami,

Bapak Gatot Subroto
Warga Kampung Bratang Tangkis

Daftar Hadir

DAFTAR HADIR

PESERTA ABDIMAS PELATIHAN VIDEO MASYARAKAT STREN KALI SURABAYA

No.	Nama	9/3/2013	23/3/2013	6/04/13	13/04/13	20/4/13	27/4/2013	4/5/2013	11/05/2013
1.	Wahyuni Priawan Ribawa								
2.	Kalid Yamar 2								
3.	Nur Jini								
4.	Nitty Pradini								
5.	NOVIA KUMALA								
6.	Kalid								
7.	MERCYANTI								
8.	TAUFIK								
9.	Gusti Sidoroti								

Rincian Biaya Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Rencana Biaya Rp.	Persentase Rencana Biaya (Lump Sump)	Realisasi
1	Honorarium	Rp 1.500.000	30,0%	Rp 1.500.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp 2.900.000	58,0%	Rp 2.810.000
3	Peralatan	Rp -	0,0%	Rp -
4	Perjalanan	Rp 600.000	12,0%	Rp 690.825
5	Lain-lain	Rp -	0,0%	Rp -
Jumlah Biaya dari Petra		Rp 5.000.000	100,0%	Rp 5.000.825

Pengeluaran Sebenarnya

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Total Pengeluaran	Saldo
1	01 Januari 2013	Pemasukkan		Rp5.000.000			Rp5.000.000
2	07 Juni 2013	Honor Obed Bima Wicandra SSn. MA.			Rp400.000	Rp1.500.000	Rp4.600.000
3	07 Juni 2013	Honor Erandaru, ST. MSc.			Rp400.000		Rp4.200.000
4	07 Juni 2013	Honor Budi Prasetyadi, SSn.			Rp320.000		Rp3.880.000
5	07 Juni 2013	Honor Linda Octavia, ST.			Rp320.000		Rp3.560.000
6	07 Juni 2013	Honor Gunawan Tanuwidjaja, ST., M.Sc.			Rp60.000		Rp3.500.000
7	17 Maret 2013	Kaset VHS			Rp40.000		Rp3.460.000
8	09 Maret 2013	Kaset VHS			Rp45.000	Rp3.415.000	
9	06 April 2013	Sewa Baju Pengantin			Rp125.000	Rp3.290.000	
10	07 Juni 2013	Biaya Sewa Peralatan Produksi			Rp1.440.000	Rp1.850.000	
11	29 Maret 2013	Biaya Transfer Kaset VHS			Rp100.000	Rp1.750.000	

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Total Pengeluaran	Saldo
12	07 Juni 2013	Biaya Sewa Peralatan Editing			Rp800.000	Rp2.810.000	Rp950.000
13	17 Maret 2013	Battere Mic			Rp100.000		Rp850.000
14	01 Juni 2013	Sewa Warnet			Rp160.000		Rp690.000
15	02 Maret 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp68.050	Rp690.825	Rp621.950
16	04 Maret 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp29.375		Rp592.575
17	09 Maret 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp22.225		Rp570.350
18	13 Maret 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp33.925		Rp536.425
19	16 Maret 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp24.500		Rp511.925
20	17 Maret 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp41.400		Rp470.525
21	20 Maret 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp22.550		Rp447.975
22	23 Maret 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp51.800		Rp396.175
23	07 Juni 2013	Biaya Perjalanan Pelatih (Taksi)			Rp157.000		Rp239.175
24	17 Maret 2013	Biaya Perjalanan Peserta			Rp240.000		-Rp825

Materi Kegiatan

1. BASIC CAMERA OPERATION

Camera video ada berbagai macam merk, bentuk, dan varian. Begitu juga media penyimpanan gambar juga bermacam-macam. Contoh-contoh merk terkenal antara lain: Sony, Panasonic, Phillip, Ikegami, JVC, dan lain-lain. Dari berbagai merk tersebut masing-masing mempunyai beragam varian dan bentuk. Mulai kamera amatir, semi profesional, dan kamera profesional. Media penyimpanan gambar antara lain: Betacam, Dvcam, Dvc-pro, MiniDV, maupun berbentuk card (kartu memori).

Bagi pengguna pemula/amatir biasanya dengan mode auto sudah cukup untuk mendapatkan gambar standar. Tetapi dalam kondisi tertentu, mode auto tidak bisa kita pakai untuk mendapatkan gambar sesuai dengan kemauan kita. Itulah sebabnya kenapa para Cameraman profesional sering menggunakan mode manual dalam mengoperasikan kamera.

Definisi Kamera Video

Kamera Video adalah perangkat perekam gambar video yang mampu menyimpan gambar digital dari mode gambar analog.

Video/Film adalah rangkaian banyak *Frame* gambar yang diputar dengan cepat. Masing-masing *Frame* merupakan rekaman dari tahapan-tahapan dari suatu gerakan. Semakin cepat perputarannya semakin halus gerakannya, walaupun sebenarnya terdapat jeda antara frame namun kita sebagai manusia tidak bisa menangkap jeda tersebut.

Standard broadcast video

Standard	Region	Frame per second (FPS)
Secam	Prancis, Timur tengah dan Afrika	25 fps
PAL	Indonesia, China, Australia, Uni Eropa	25 fps
NTSC	Amerika, Jepang, Kanada, Mexico, dan Korea	29,97 fps

Video Analog

adalah Gambar dan Audio direkam dalam bentuk sinyal Magnetik pada pita magnetik.

Video Digital

adalah juga serupa dengan Video analog, gambar dan suara digital direkam dalam pita magnetic, tetapi menggunakan sinyal digital berupa kombinasi angka 0 dan 1.

Format dalam kamera video dibagi atas 2 bagian :

1. Analog format yang terdiri dari standar VHS, VHS-C, Super VHS, Super VHS-C, 8mm, Hi-8
2. Digital format yang terdiri dari MiniDV, Digital8, DVD

Komputer yang dianjurkan untuk editing video terdiri dari :

1. PC sekelas P4 atau AMD Athlon, sebaiknya menggunakan teknologi Hyper Trading.

2. Capture Video Card dan Port, Contoh : Pinnacle, Port Fire Wire IEEE 1394, USB2, digunakan untuk proses transfer dari camcoder ke PC.
3. Kabel Firewire atau USB
4. Harddisk, untuk pengolahan Video Intensif lebih baik menggunakan SCSI Harddisk, sedangkan untuk yang standar gunakan saja HDD serial ATA, Putaran HDD minimal 7200 rpm.
5. Sound Card
6. VGA card
7. CD-ROM dan CD-RW/DVD-RW

MACAM-MACAM KAMERA VIDEO

Macam-macam video dilihat dari fungsinya dapat dibedakan menjadi :

1. *Camera Standar Broadcast*
2. *Camera Semi Broadcast*
3. *Camera Home Use*
4. *Camera handy Cam*

Pembagian berdasarkan format kamera video

1. Camcoder
2. Camcoder MiniDV
3. Camcoder DVD

Jenis / type lain dari Handycam :

Type analog kamera video dibagi 2 (dua) bagian :

1. Bagian kamera
2. Bagian VCR

MENGOPERASIKAN KAMERA VIDEO

Langkah-langkah pengoperasian kamera video :

1. Lepas penutup lensa
2. Pindahkan posisi tombol power dari off ke camera dengan menekan dan tahan tombol kunci, kemudian dorong ke bawah (tergantung dari jenis/type camera yg dipakai kemungkinan berbeda)
3. Buka layar LCD, dengan menekan kunci layar LCD, kemudian dibuka searah tanda panah. Secara otomatis viewfinder akan mati
4. Tekan tombol start/stop untuk memulai merekam. Tekan tombol start/stop kembali untuk berhenti merekam

Langkah-langkah memasang kaset pada handy kamera adalah :

1. Tekan tombol pembuka searah dengan tanda panah dan buka penutupnya
Masukkan kaset dengan posisi jendela kaca kaset terlihat dari atas dan tekan bagian tengah belakang kaset
2. Setelah penahan kaset secara otomatis turun kebawah kemudian tekan penutup kaset

PENGAMBILAN GAMBAR

Ada enam control dasar pada kamera:

1. Exposure
2. Filter Colour
3. White Balance
4. Zoom
5. Focus
6. Audio Levels

Aperture, Shutter speed, ND Filter, dan Gain merupakan bagian dari exposure.

1. Exposure

Eksposure secara sederhana dapat saya artikan sebagai pencahayaan kamera. Untuk mendapatkan gambar yang normal, tidak gelap (under exposure) dan tidak sangat terang (over exposure)

Shutter Speed.

Biasanya shutter speed standar di kamera televisi 1/50. kecuali anda ingin menggunakan efek shutter atau untuk mensinkronkan dengan objek, baru Shutter Speed di posisi ON untuk selanjutnya bisa kita pilih sesuai tujuan kita.

ND Filter.

Filter ND (Neutral Density) berfungsi untuk mengurangi intensitas sinar yang terlalu kuat tanpa mempengaruhi kualitas warna cahaya. Filter ini digunakan bila kondisi cahaya terlalu keras, seperti tengah hari yang terik.

Gain.

Kebalikan dari ND filter, Gain berfungsi apabila pengambilan gambar dalam keadaan kurang cahaya, yang apabila dengan keadaan normal dengan bukaan f-stop maksimal (f/1.4) masih under exposure. Dengan Gain kita bisa mengangkat exposure secara digital, konsekuensinya gambar menjadi agak coral (pecah).

2. Filter Colour

Berfungsi untuk mengubah atau mencocokkan cahaya yang masuk ke dalam kamera. Umumnya kamera video memiliki dua buah filter koreksi warna. Untuk shooting di dalam ruangan dengan cahaya lampu tungsten (kemerahan) kita pasang filter 3200°K dan untuk shooting dengan penerangan cahaya matahari kita gunakan filter 5600°K.

3. White Balance

karena intensitas cahaya sangat berbeda maka filter koreksi warna tidak bisa menghasilkan warna putih yang tepat. Maka dari itu kamera video juga dilengkapi dengan tombol untuk menyetel white balance. Cara termudah untuk white balance adalah dengan mengarahkan kamera terhadap benda putih apa saja yang berada dalam kondisi cahaya yang sama dengan cahaya yang kita pergunkan untuk merekam adegan.

Cara menyetel white balance:

- * Pertama cocokkan filter koreksi warna dengan kondisi cahaya yang kita pakai shooting.
- * Arahkan kamera terhadap benda putih apa saja
- * Kamera di zoom sampai yang terlihat di viewfinder hanya warna putih
- * Tekan tombol AWB (Auto White Balance)
- * Kamera siap untuk merekam.

Catatan: kamera harus di white balance lagi apabila keadaan cahaya berubah. Bagi para cameraman profesional sering juga melakukan white balance dengan cara manual yaitu dengan mengatur Colour Temperature pada menu di kamera.

4. Zoom

Zooming adalah gerakan lensa zoom mendekati atau menjauhi objek secara optik, dengan mengubah panjang fokal lensa dari sudut pandang sempit (telephoto) ke sudut lebar (wide angle).

Zoom in : mendekati objek dari long shot ke close up

Zoom out : menjauhkan objek dari close up ke long shot.

Zooming bisa dilakukan dengan dua cara:

Manual: dengan memutar ring zoom pada lensa

Servo : Biasanya tombol zoom servo ada pada handle camera sehingga terjangkau jari pada waktu mengoperasikan kamera

5. Focus

Fokus adalah pengaturan lensa yang tepat untuk jarak tertentu. Gambar dikatakan fokus apabila proyeksi gambar yang dihasilkan oleh lensa jatuh di permukaan tabung atau CCD jelas dan tajam. Sehingga nampak juga di viewfinder dan monitor.

6. Depth

of field atau bidang kedalaman adalah bidang dimana objek-objek di depan dan di belakang objek utama tampak dalam fokus.

Jarak kamera dengan objek

Semakin jauh jarak kamera dengan objek = semakin luas bidang kedalaman

Semakin dekat jarak kamera dengan objek = semakin sempit bidang kedalaman.

7. Audio Levels

Jangan abaikan audio level pada kamera karena selain kualitas gambar, kualitas audio juga tidak kalah pentingnya. Atur audio level jangan sampai under ataupun over (peak).

Zooming

bisa dilakukan dengan dua cara:

Manual: dengan memutar ring zoom pada lensa

Servo : Biasanya tombol zoom servo ada pada handle camera sehingga terjangkau jari pada waktu mengoperasikan kamera

TIPS DAN TRIK KAMERA VIDEO

Merawat kamera video dilakukan dengan enam langkah berikut ini :

1. Jangan tingalkan kaset di dalam camcorder Anda saat tidak digunakan. Kaset bisa menyebabkan gesekan dan hal ini bisa mengakibatkan masalah pada proses merekam dan memutar
2. Jangan memasukkan kaset video dalam kondisi benar-benar dingin. Pelembab dari udara yang hangat dapat membuat kaset menempel pada bagian drum sehingga merusak kaset dan dapat merusak video head
3. Jangan meninggalkan baterai di dalam camcorder saat tidak digunakan. Beberapa camera menarik energi baterai dalam jumlah kecil, namun konstan sehingga dapat menghabiskan baterai
4. Jangan meninggalkan kaset camcorder di dalam mobil yang terkena udara panas
5. Jangan menaruh label pada kaset camcorder dimana label ini kemungkinan berlawanan dengan pembuka pintu kaset. Hal ini dapat menyebabkan kaset menyangkut di dalam kamera
6. Rawat handycam Anda dengan menyerahkannya pada teknisi untuk membersihkan tape head saat kotor. Perawatan semacam ini dapat membuat kamera Anda lebih tahan lama

PENGENALAN TRIPOD

Pada tripod terdapat dua bagian yang bisa dipisahkan :

1. **Footing** : pada bagian ini biasanya bentuknya kecil juga tergantung pada jenis dan tipe kamera pasti berbeda, yang pasti footing ini terdapat **bautkecil** yang digunakan untuk melekatkan kamera dengan tripod.
2. **Tripod** : bagian ini cirinya ada 3 kaki yang bisa dibuka dan bisa dibuat lebih pendek/tinggi tergantung pada pemakaian yg diinginkan dan yg tak kalah pentingnya adalah dengan memakai alat yg disertakan pada tripod yaitu **Waterpass** yang berfungsi untuk menempatkan kamera pada posisi horizontal pada tempat yang tidak rata misalnya: jalan yang mendaki atau menurun atau posisi miring kita pasti butuh alat ini.

2. MATERI PELATIHAN VIDEO EDITING

Materi pelatihan video editing ini disajikan dalam bentuk buku sebagai berikut:

Judul Buku: Mengubah Video Amatir Menjadi Profesional

Penulis: A. Taufiq Hidayatullah

Penerbit : Penerbit Mediakom

ISBN 9798770463, 9789798770463

Daftar nama & nrp mahasiswa yang terlibat

Tidak ada

Dokumentasi Kegiatan



Gambar L1-1. Kunjungan ke lapangan dalam persiapan abdimas



Gambar L1-2. Kunjungan ke lapangan dalam persiapan abdimas



Gambar L1-3. Pertemuan awal untuk pengenalan dan penjelasan maksud pelatihan



Gambar L1-4. Pertemuan awal untuk pengenalan dan penjelasan maksud pelatihan



Gambar L1-5. Pengenalan Kamera Video



Gambar L1-6. Pengenalan Kamera Video



Gambar L1-7. Pengenalan Teori Produksi Video



Gambar L1-8. Pengenalan Teori Produksi Video



Gambar L1-9. Pelatihan Produksi Video



Gambar L1-10. Pelatihan Produksi Video



Gambar L1-11. Pelatihan Produksi Video



Gambar L1-12. Pelatihan Produksi Video



Gambar L1-13. Pelatihan Produksi Video



Gambar L1-14. Pelatihan Produksi Video



Gambar L1-15. Produksi Video Mandiri di Kampung dengan fokus Kawinan Warga



Gambar L1-16. Produksi Video di Kampung dengan fokus Sejarah Kampung



Gambar L1-17. Produksi Video di Kampung dengan fokus Larung Kali



Gambar L1-18. Produksi Video di Kampung dengan fokus Larung Kali



Gambar L1-19. Produksi Video di Kampung dengan fokus Larung Kali



Gambar L1-20. Produksi Video di Kampung dengan fokus Larung Kali



Gambar L1-21. Produksi Video di Kampung dengan fokus Nelayan Sungai



Gambar L1-22. Produksi Video di Kampung dengan fokus Nelayan Sungai



Gambar L1-23. Produksi Video Mandiri di Kampung dengan fokus Kerja Bakti



Gambar L1-24. Produksi Video Mandiri di Kampung dengan fokus Kerja Bakti



Gambar L1-25. Pelatihan Penggunaan Tripod



Gambar L1-26. Pelatihan *Lighting* dan *Sound Recording*



Gambar L1-27. Pelatihan *Video Editing*



Gambar L1-28. Pelatihan *Video Editing*



Gambar L1-29. Pelatihan *Video Editing*



Gambar L1-30. Pelatihan *Video Editing*